



Pengaruh Penerapan Bermain Kartu Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Alkitab Siswa kelas II Sekolah Dasar

Olga N. Komaling

Progam Studi Pendidikan Agama Kristen
Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Tomohon

Abstract

Received: 05 Mei 2024

Revised: 11 Mei 2024

Accepted: 19 Mei 2024

This research aims to determine the influence of the concept of learning through playing alphabet cards on the reading ability of second grade elementary school students. This research uses a Cresweel quantitative experimental research design with a Quasi Experimental research design pretest-posttest control group design. This research involved two classes, namely the experimental class and the control class with 35 students as research subjects in each class. Data collection techniques are carried out by observation and tests. The test carried out was a test of the Bible reading ability of elementary school students. The data analysis technique uses descriptive statistical analysis techniques, the data testing stages use the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with the paired t test. The research results show that the t_{count} value is $7.834 > t_{table} 2.144$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. There is also a difference in the average pretest-posttest score of (19.667). Based on the data analysis, it can be concluded that there is an influence of applying the concept of learning through playing alphabet cards on the reading ability of class II students at SD GMIM IV Tomohon.

Keywords: *Alphabet Cards, Learning Through Play, Ability to Read the Bible*

(*) Corresponding Author: olganeltje12@gmail.com

How to Cite: Komaling, O. (2024). Pengaruh Penerapan Bermain Kartu Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Alkitab Siswa kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(10), 1182-1188. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11909196>

PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki oleh setiap manusia. Berbahasa memiliki empat komponen yang saling terkait satu sama lain. Selaras dengan itu Reza dkk (2017:113) mengungkapkan bahwa Berbahasa memiliki empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dan keempat keterampilan berbahasa tersebut saling terkait satu sama lain. Menurut pendapat Tarigan (dalam Meriyati, 2015:19) setiap anak sejak awal telah menunjukkan kemampuan berbahasa yang akan terus berkembang.

Keterampilan membaca memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia khususnya dalam pendidikan dasar. Membaca dapat memperluas pengetahuan seseorang. Keterampilan membaca tidak secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan diperlukan latihan dan praktek antara lain melalui proses pembelajaran di sekolah. Pada jenjang pendidikan dasar, kemampuan membaca menjadi salah satu prioritas yang harus dikuasai oleh siswa karena dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi (Wungkana 2016:1). Pemahaman membaca pada tingkat siswa sekolah dasar memainkan peran penting dalam

keberhasilan belajar siswa agar mampu menguasai keterampilan lainnya dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), proses membaca Alkitab itu sangat penting (Ndraha; Harefa; Hulu, 2022). Kenapa sangat penting karena dengan lancar membaca alkitab siswa diajak untuk menambah pengetahuan tentang isi alkitab, di sisi lain dengan membaca alkitab siswa mendapatkan pemahaman-pemahaman terhadap ajaran-ajaran iman Kristen dan dapat menumbuhkan iman percaya para siswa serta pengenalan dengan cepat akan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya.

Melalui kemampuan membaca Alkitab sejak anak sekolah dasar, para siswa semakin mengenal anugerah keselamatan yang telah diberikan secara gratis oleh Tuhan Yesus melalui proses pengorbanan-Nya di atas kayu salib (Tefa, 2022). Selain itu para siswa sebagai orang yang telah diselamatkan, mereka sangat patut dapat mengenal Pribadi Tuhan Yesus yang telah menyelamatkan mereka, sehingga kebenaran yang ada di dalam Alkitab nyata dalam kehidupan.

Namun kenyataan yang terjadi selama observasi di SD GMIM IV Tomohon, masih sering ditemui banyaknya siswa yang belum lancar membaca atau masih kesulitan dalam aspek membaca yang tentunya akan berdampak bagi proses belajar siswa. Hal itu terbukti pada saat guru meminta beberapa siswa untuk membaca teks yang terdapat dalam alkitab, terdapat siswa yang masih sering salah dalam pengucapan kata, intonasi, penggunaan tanda baca, mengeja kata, tidak memahami bacaan yang dibaca, dan lain-lain sehingga berdampak pada kesuksesan belajar siswa. Hal itu diperkuat dengan adanya hasil test *pretest-postest* kemampuan membaca alkitab siswa kelas II yang dilaksanakan dengan hasil tes awal saat observasi sebesar 41% dari total 30 siswa sudah lancar membaca Alkitab. Disamping itu, terlihat jelas bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guru belum tepat dalam memilih konsep belajar sehingga membuat siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran dan kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu penunjang keberhasilan belajar sehingga membuat siswa kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa perlu dicarikan solusi alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Alkitab siswa kelas II SD GMIM IV Tomohon. Untuk mengoptimalkan pembelajaran khususnya kemampuan membaca siswa, diperlukan strategi ataupun konsep belajar yang menekankan pada aktivitas belajar yang berpusat pada siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses belajar mengajar akan lebih baik bila dilengkapi dengan fasilitas atau media pembelajaran yang mendukung pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran kartu abjad merupakan salah satu bentuk kartu yang bertulisan huruf A sampai Z, tampilan gambar kartu abjad menarik yang dipergunakan dengan cara mengumpulkan sejumlah piasan huruf kartu sehingga membentuk kata yang bermakna. Munculnya media kartu abjad ini, memudahkan guru dalam mengajar materi pembelajaran yang ada kepada siswa. Penggunaan kartu abjad sebagai media pembelajaran atau alat bantu belajar melalui bermain kartu abjad dirasa lebih efisien dan bermakna untuk diterapkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca siswa serta bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan membaca karena melalui permainan ini akan terjadi

proses pengembangan kemampuan daya nalar melalui pengembangan pengetahuan, wawasan, keterampilan mengoptimalkan daya pikir manusia yang bermain melalui objek belajar yang sebelumnya telah ditetapkan dalam proses permainan kartu abjad tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif dengan menggunakan eksperimen *Cresweel*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimen* dengan desain *Pre-test Post-test Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SD GMIM IV Tomohon dengan subjek penelelitian ini adalah peserta didik kelas II dengan jumlah 30 siswa yang dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes lisan *pretest dan posttest* kemampuan membaca dengan menggunakan rubrik / indikator kemampuan membaca sebagai penilaian dengan bobot 20 setiap aspek, Aspek yang dinilai yaitu: (a). Mengenal huruf, kata dan kalimat, (b). Kewajaran lafal dan intonasi, (c). Pemahaman isi bacaan, (d). Kelancaran membaca, dan €. Kejelasan suara.

Data yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 25 meliputi analisis data deskriptif dan analisis data inferensial termasuk uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu *teknik Paired Sample t-Test* (Uji-t berpasangan atau dependen sampel t-test), teknik ini bertujuan untuk mengetahui atau menguji perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan. Berikut ini adalah rumusan hipotesis statistik penelitian, yaitu:

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila: nilai sig(2-tailed) > 0,05 / ($t_{hitung} < t_{tabel}$)

H_a diterima dan H_0 ditolak apabila: nilai sig(2-tailed) < 0,05 / ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen (*pretest*) bahwa sebelum ditangani untuk kelas eksperimen memperoleh hasil sebesar 33% yang tuntas. Sedangkan data kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 27% yang tuntas.

Tabel 1. Data Analisis Deskriptif

<i>Statistics</i>			
		<i>Pretest</i> Eksperimen	<i>Pretest</i> Kontrol
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		61,67	61,33
Std. Error of Mean		2,995	2,557
Std. Deviation		11,598	9,904
Variance		134,524	98,095
Range		40	35
Minimum		45	45
Maximum		85	80
Sum		925	920

Setelah diberikan tes awal kepada kedua kelas, peneliti kemudian memberikan perlakuan khusus kepada kelas eksperimen sedangkan tanpa perlakuan khusus kepada kelas kontrol dan memberikan tes akhir. Nilai akhir kedua kelas kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 25 dengan hasil sebagai berikut: Kelas Eksperimen (*posttest*) disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil pretest yakni sebesar 93% siswa telah tuntas dalam mengikuti tes akhir dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Sedangkan data kelas kontrol (*posttest*) dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca kelas kontrol memperoleh sebesar 60% siswa telah tuntas dalam tes akhir sedangkan 40% jumlah siswa atau 6 siswa belum mencapai nilai KKM.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif Setelah Perlakuan

<i>Statistics</i>			
		Eksperimen	Kontrol
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		81,33	68,33
Std. Error of Mean		2,414	2,218
Std. Deviation		9,348	8,591
Variance		87,381	73,81
Range		40	30
Minimum		60	55
Maximum		100	85
Sum		1220	1025

Uji normalitas menyatakan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf sig= 0,05, hasil signifikansi kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pretest maupun posttest mendapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari kriteria uji (sig 0,05), maka dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan program pengolah data SPSS versi 25 dengan taraf signifikan 0,05, diperoleh hasil berdasarkan nilai signifikansi (Sig) *Based on Mean* sebesar 0,486 > 0,05 maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sampel yang berasal dari varian populasi yang homogen. Hasil uji homogenitas posttest kedua kelas, diperoleh hasil berdasarkan nilai signifikansi (Sig) *Based on Mean* sebesar 0,966 > 0,05 maka dinyatakan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki sampel yang berasal dari varian populasi yang homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dua arah (*two tailed*).

Tabel 3 Uji Hipotesis Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-19,667	9,722	2,51	-25,051	-14,283	-7,834	14	0

Dapat dilihat pada tabel 3 hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terlihat bahwa hasil sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa **H_a** (Terdapat pengaruh konsep belajar melalui bermain kartu abjad terhadap kemampuan membaca alkitab siswa kelas II SD GMIM IV Tomohon) diterima dan **H₀** ditolak karena nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ dengan nilai t_{hitung} (T) adalah 7,834.

Tabel 4 Perbandingan Nilai Rata-Rata Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	61,67	15	11,598	2,995
	Posttest Eksperimen	81,33	15	9,348	2,414

Berdasarkan tabel 4, terdapat perbedaan nilai rata-rata (*mean*) antara pretest dan posttest kelas eksperimen dengan selisih sebesar (19,667). Pretest 61,67 dan Posttest 81,33 ($81,33 > 61,67$). Artinya, berdasarkan hasil tersebut sesuai rumusan hipotesis statistik penelitian yaitu “nilai rata-rata posttest kelas eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen” (**H_a**: $\mu_1 \neq \mu_2$).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa adanya pengaruh penerapan konsep belajar melalui bermain kartu abjad terhadap kemampuan membaca Alkitab siswakeselas II SD GMIM IV Tomohon. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perbedaan yang ditemukan peneliti dalam memberikan tes kemampuan membaca di awal dan akhir setelah kelas eksperimen mendapatkan perlakuan khusus dari peneliti. Kemudian hasil kedua kelas dilakukan analisis deskriptif untuk mencari nilai rata-rata (mean), standar eror, standar devisiasi, variance, range, max, min, dan sum dengan menggunakan SPSS versi 25.

Kemudian dilakukan analisis deskriptif sebelum dan sesudah perlakuan bagi kedua kelas, diungkapkan bahwa adanya peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis data inferensial yang terbagi menjadi uji normalitas dan homogenitas bagi kedua kelas sebelum dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25. Hasil uji

normalitas *Shapiro-Wilk* menyatakan bahwa kedua sampel pretest dan posttest baik kelas eksperimen dan kontrol adalah berdistribusi normal.

Selanjutnya, karena sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka peneliti melakukan uji homogenitas (*based on mean*) dengan taraf signifikansi 0,05 untuk pretest serta posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil pengujian homogen ($\text{sig} > 0,05$).

Karena kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti melanjutkan dengan menguji hipotesis menggunakan SPSS versi 25 serta teknik Paired sampel t-test untuk pretest-posttest kelas eksperimen dan ditemukan hasil yaitu nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan kaidah pengujian, dapat disimpulkan bahwa H_a (Terdapat pengaruh konsep belajar melalui bermain kartu abjad terhadap kemampuan membaca Alkitab siswa kelas II SD GMIM IV Tomohon) diterima dan H_0 ditolak karena nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$. Selain itu, hasil nilai $t_{\text{hitung}} : 7,834 > t_{\text{tabel}} : 2,144$, maka H_0 ditolak dan H_a . Juga terdapat perbedaan nilai rata-rata (mean) dengan selisih sebesar (19,667). Pretest Eksperimen 61,67 dan Posttest Eksperimen 81,33 ($81,33 > 61,67$). Artinya, berdasarkan hasil tersebut sesuai rumusan hipotesis statistik penelitian yaitu “nilai rata-rata posttest kelas eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen” ($H_a: \mu_1 \neq \mu_2$). Sehingga dapat disimpulkan, bahwa (H_a) terdapat pengaruh penerapan bermain kartu abjad terhadap kemampuan membaca Alkitab siswa kelas II SD GMIM IV Tomohon.

Sesuai hasil analisis data yang dilakukan peneliti, dapat diakui bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan akan kemampuan membaca siswa kelas II SD GMIM IV Tomohon menggunakan kartu abjad. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musliani (2021), bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu abjad kacaling terhadap kemampuan membaca siswa kelas 2 Sekolah Dasar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. bahwa penerapan bermain kartu abjad mempunyai pengaruh terhadap meningkatkan kemampuan membaca Alkitab siswa kelas II SD GMIM IV Tomohon. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji Paired samples test dan uji two tailed dengan nilai sig (2-tailed) diperoleh hasil pretest-posttest kelas eksperimen sebesar $0,000 < 0,05$ dengan perbedaan nilai selisih sebesar (19,667). Adapun hasil nilai nilai t_{hitung} yang diperoleh 7,834 dengan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan (df) 14, maka diperoleh $t_{\text{hitung}}: 7,834 > t_{\text{tabel}}: 2,144$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumawati dan Maruti. 2019. *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*. Magetan: Media Grafika, CV.
- Merentek, R. M. 2022. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 716-722. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7780145>.

- Merentek, R., Perori, Y., & Monigir, N. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 801-805. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10042348>.
- Merentek, R. M., & Mandey, S. (2021). Pelatihan Model Pembelajaran Berbasis Inductive Thinking Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 284-288. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767630>.
- Mulyawati, Y., Sumardi., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 01-14. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v3i1.980>
- Meriyati. 2015. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press.
- Ndraha, A., Harefa, B. R., & Hulu, E. (2022). Peran Guru PAK Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Membaca Alkitab. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.36588/hjim.v2i1.70>
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tamara, M. A., & Merentek, R. M. (2019). Improving Poetry Reading Skills in Grade V Elementary School Students using the Emotive Approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(5), 147-158. https://www.ijicc.net/imagesvol5iss5/5511_Tamara_2019_E_R.pdf
- Tarigan, H, G. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tefa, Darvis Arthur. (2022). Studi Analisis Hubungan Membaca Alkitab dengan Hasil Belajar Siswa. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(2), 35-44. <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.35-44>.
- Tiwa, M,T. 2023. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wullur, M, M, dkk. 2022. *Belajar Sambil Bermain Kartu Abjad*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Wungkana, Mieske. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Metode PQ4R Pada Siswa Kelas V SDN Inpres 1 Tatura. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(6). 332-339.